

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan adalah suatu proses menunjukkan adanya suatu proses guna mencapai kondisi yang lebih baik di bandingkan dengan kondisi sebelumnya. Strategi pembangunan yang mengarah pada industrialisasi di pedesaan telah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil. Dalam teori pembangunan Event M. Rogers menjelaskan bahwa pembangunan sebagai suatu proses partisipasi disegala bidang dalam perubahan sosial dalam suatu masyarakat, dengan tujuan untuk membuat kemajuan kehidupan sosial ekonomi masyarakat¹. Pembangunan desa selalu menjadi fokus perhatian dalam usaha memajukan kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa seperti pembangunan perkebunan kelapa sawit yang bertujuan untuk menghilangkan kemiskinan dan keterbelakangan khususnya di daerah pedesaan, di samping itu juga memperhatikan pemerataan perekonomian antar golongan dan antar wilayah.

Pembangunan industri kelapa sawit pada hakekatnya adalah pembangunan yang berorientasi pedesaan. Pembangunan perusahaan perkebunan itu sendiri merupakan proses transformasi yang dalam perjalanan waktu di tandai oleh perubahan struktural, yaitu perubahan pada landasan ekonomi maupun pada kerangka susunan ekonomi masyarakat yang bersangkutan. Seperti yang diharapkan adanya perusahaan di pedesaan dapat membawa perubahan meliputi perubahan mata

¹ Evant M.Rogers.1976. *Dalam Teori Pembangunan*.Hal.183

pencapaian penduduk yang kemudian secara bertahap diikuti oleh perubahan struktur sosial, perubahan peran kepemimpinan lokal, perubahan budaya dan perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat lokal.

Kelapa sawit merupakan komoditas yang di unggulkan saat ini. Permintaan CPO(*crude palm oil*) atau minyak kelapa sawit yang tinggi di pasar domestik maupun internasional membawa daya tarik tersendiri. Pemasukan devisa dan terbukannya lapangan pekerjaan dalam jumlah besar merupakan keunggulan lain sektor perkebunan kelapa sawit. Pada periode 1979-1980, departemen penerangan mencatat bahwa perkebunan kelapa sawit menduduki peringkat kedua penyumbang devisa terbesar dari sektor perkebunan. Fakta-fakta tersebut membuat pemerintah mendukung pembangunan industri kelapa sawit.

beragam kebijakan dan aturan yang mendukung pengembangan perkebunan kelapa sawit dibuat untuk iklim yang kondusif bagi infestor dalam upaya pembangunan perkebunan terutama sawit. Pengembangan perkebunan khususnya kelapa sawit terus berlangsung dari waktu ke waktu.

Gorontalo adalah provinsi yang masih terbilang sangat muda dalam negara kesatuan republik Indonesia yang terletak di bagian utara pulau sulawesi. Gorontalo lebih dikenal sebagai daerah penghasil Jagung, ini dikarenakan iklim yang ada dan tekstur tanah yang berbukit dan berbatu. Dilihat dari kondisi ini rata-rata masyarakat Gorontalo bisa dikatakan petani jagung atau sebagian besar petani jagung. Dilihat dari segi musim tanam jagung yang setahun hanya satu kali masa tanam menyebabkan ekonomi penduduk bergantung pada sektor pertanian jagung walaupun

ada juga masyarakat nelayan. Salah satu daerah yang menjadi sentra masyarakat petani jagung dan nelayan adalah masyarakat Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Masyarakat petani dan nelayan di daerah ini terpusat pembangunan merupakan proses di segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu, proses pembangunan dalam usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat dapat dicapai dengan baik apabila pembangunan dilakukan dengan prosedur yang baik.

Dalam penelitian ini difokuskan pada masyarakat di Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Desa yang sistem pemerintahannya dikepalai oleh kepala desa dan memiliki jumlah penduduk secara keseluruhan 913 kepala keluarga(Data desa tahun 2018). Di Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo tersebut merupakan tempat berdirinya perusahaan perkebunan kelapa sawit yaitu PT.Argo Palma Katulistiwa (Palma Group). Selanjutnya dalam penelitian ini PT. Argo Palma Katulistiwa merupakan perusahaan yang didirikan di Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo dibuka lahannya pada tahun 2013, yang meliputi beberapa kecamatan di kabupaten Gorontalo ini termasuk kecamatan Mootilango yang targetnya akan ditanami ratusan ribu kelapa sawit. (Profil PT.Argo Palma Katulistiwa).

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit PT.Argo Palma Katulistiwa dalam pembangunannya tentu membutuhkan lahan yang tidak sedikit sehingga lahan pertanian masyarakat kini menjadi lahan perkebunan. Perubahan

fungsi lahan ini tentunya akan menimbulkan suasana yang berbeda dalam kehidupan masyarakat Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Selain itu, berdirinya perusahaan perkebunan akan dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar dan juga memberikan peluang berusaha, sehingga secara berangsur-angsur masyarakat tidak hanya mengandalkan pada pertanian saja banyak juga yang mengalihkan mata pencaharian mereka pada sektor informal dan sebagian menjadi karyawan ataupun buruh di perusahaan tersebut.

Pembangunan komoditi kelapa sawit yang dilakukan pemerintah Indonesia secara massif menyisakan banyak persoalan. Karena dengan sering pembukaan lahan kelapa sawit secara besar-besaran, akan menimbulkan berbagai persoalan lingkungan terkait musnanya hutan hujan tropis Indonesia serta musnanya spesies endemik di berbagai daerah. Sedangkan, cara pembukaan lahan kelapa sawit merupakan dasar dari keberhasilan penanaman kelapa sawit, dimana kelapa sawit adalah suatu tumbuhan di tempat yang harus memiliki air yang mencukupi dan memenuhi syarat sebagai sarana penanaman kelapa sawit. Tetapi banyak petani sawit yang menanam tumbuhan ini tanpa memperhatikan area yang menjadi sarana penanamannya.

Sehubungan dengan uraian di atas, berdirinya PT.Argo Palma Katulistiwa sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berada di Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo, tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitar lokasi perkebunan PT.Argo Palma Katulistiwa tersebut. perubahan yang terjadi akibat berdirinya perkebunan kelapa sawit akan menimbulkan hal-hal positif atau

sebaliknya, akan dapat menimbulkan hal-hal yang yang justru merugikan masyarakat sekitarnya. Hal ini mendorong saya mengangkat dan mengajukan penelitian yang berjudul **“SOLIDARITAS BURUH KELAPA SAWIT DI DESA PILOMONU KECAMATAN MOOTILANGO KABUPATEN GORONTALO PROVINSI GORONTALO “**

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana solidaritas buruh kelapa sawit di Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo setelah berdirinya perkebunan kelapa sawit PT.Argo Palma Katulistiwa?
- 1.2.2 Bagaimana sosial ekonomi buruh perkebunan kelapa sawit PTArgo Palma Katulistiwa Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo setelah berdirinya perkebunan kelapa sawit?

1.3 Tujuan peneliatian

berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana Solidaritas pekerja di perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.
- 1.3.2 Untuk mengetahui Sosial Ekonomi pada Buruh Kelapa Sawit Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adpun manfaat penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi:

- 1.4.1 Bagi PT.Argo Palma Katulistiwa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo dalam kehidupan sosial bagi buruh kelapa sawit.
- 1.4.2 Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang peningkatan kesejahteraan sebagai pekerja di perkebunan kelapa sawit.
- 1.4.3 Bagi Instansi terkait, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengeluarkan kebijakan yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan masrakat khususnya Buruh perkebunan kelapa sawit yang ada di Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.
- 1.4.4 Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis dan kalangan akademisi mengenai hubungan masyarakat buruh di perkebunan kelapa sawit di Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.